

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan tersendiri terhadap pembangunan di bidang ekonomi, dimana pasar modal menjadi penghubung antara pemodal dengan perusahaan. Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan setiap perusahaan yang sudah go public wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan PSAK dan telah diaudit oleh akuntan publik.

Laporan keuangan perusahaan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu relevan, dapat dipahami, dapat diperbandingkan, dan andal.

Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut menjadi kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pengguna membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 1 paragraf 43 (2007:8), yaitu “jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.”

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tergantung dari lamanya auditor dalam menyelesaikan perkerjaan auditnya. Semakin cepat pekerjaan audit selesai dilakukan, maka semakin cepat pula informasi

dipublikasikan. Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan harus dipenuhi oleh perusahaan khususnya perusahaan publik yang sahamnya dimiliki oleh masyarakat umum dan diperdagangkan di bursa. Laporan keuangan auditan merupakan media yang dipakai manajemen dalam berkomunikasi dengan lingkungannya sehingga auditor dituntut untuk menyelesaikan laporan keuangan auditannya tepat waktu.

Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap kelambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Apabila informasi yang disajikan tidak tepat waktu, maka kemampuan laporan keuangan sebagai alat bantu prediksi bagi pengguna dapat berkurang atau bahkan menghilang karena semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik maka informasi di dalamnya akan menjadi usang dan tidak lagi bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Terlebih lagi penundaan laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan keuangan auditan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut audit report lag. Semakin panjang suatu audit report lag, maka akan memberikan dampak negatif. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada

tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan audit merupakan hal yang sangat penting khususnya untuk perusahaan-perusahaan go public yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan. Namun auditor memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan bukti-bukti kompeten yang mendukung opininya. Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen didefinisikan sebagai *audit report lag*.

Soetedjo (2006) menjelaskan *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Publikasi laporan keuangan audit sangat penting sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan. Pengaruh *audit report lag* mendukung manfaat dari informasi laporan keuangan audit, sehingga yang menjadi objek signifikan untuk penelitian lebih jauh adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

Juanita dan Satwiko (2012) menyatakan bahwa lamanya *audit report lag* mempengaruhi nilai laporan keuangan auditan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan menngindikasikan sinyal buruk dari perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hal senada pun dikemukakan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010), lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Keterlambatan publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka nilai informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut akan hilang (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Penelitian ini mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag* yaitu kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya. Kualitas audit dapat mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kualitas audit adalah ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui hubungan seperti penjualan, modal, kas, dan sebagainya. Profitabilitas

dapat dilihat dari tingkat rasio Return On Asset (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Jika profitabilitas yang tinggi maka audit report lag semakin lama dalam menyelesaikan auditnya karena banyak unsur transaksi dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*smallfirm*). Semakin besar nilai aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula perputaran aset dan semakin besar pula kesempatan untuk kapitalisasi pasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Swami dan Latrini (2013); Togasima dan Christiawan (2014) dan Prabowo dan Marsono (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan sumber dari <https://www.cnbcindonesia.com/> bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan hingga saat ini terdapat 30 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Adapun masa penyampaian laporan keuangan akhir 2020 seharusnya telah berakhir pada 31 Maret 2020, namun pada 20 Maret 2020 BEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00027/BEI/03-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan I-H tentang Sanksi, Bursa telah mengenakan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar

Rp150.000.000,- kepada 30 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Adapun 30 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 1.1
Audit Report Lag Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Armidian Karyatama Tbk
2	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
3	PT. Air Asia Indonesia Tbk
4	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
5	PT. Cowell Development Tbk
6	PT. Central Proteina Prima Tbk
7	PT. Bakrieland Development Tbk
8	PT. Etterindo Wahanatama Tbk
9	PT. First Indo American Leasing Tbk
10	PT. Golden Plantation Tbk
11	PT. Evergreen Invescoo Tbk
12	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
13	PT. Graha Andasentda Propetindo Tbk
14	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
15	PT. Grand Kartech Tbk
16	PT. Mas Murni Indonesia Tbk
17	PT. Mitra Pemuda Tbk
18	PT. Hanson International Tbk
19	PT. Nipress Tbk
20	PT. Sinergi Megah Internusa Tbk
21	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk
22	PT. Pollux Investasi International Tbk
23	PT. Rimo International Lestari Tbk
24	PT. Siwani Makmur Tbk
25	PT. Northeliff Citranusa Indonesia Tbk
26	PT. Sugih Energy Tbk
27	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk
28	PT. Triwila Insanlestari Tbk
29	PT. Trikonsel Oke Tbk
30	PT. Trada Alam Minera Tbk

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com>

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit atau *audit report lag* yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di atas diduga dikarenakan kualitas audit yang rendah karena beberapa perusahaan di audit oleh KAP *non big four*. Selain itu profitabilitas dan ukuran perusahaan diduga menjadi faktor penyebab terjadinya *audit report lag* yang terjadi pada perusahaan di Indonesia, hal ini dikarenakan perusahaan menerima pendapat selain *unqualified opinion* dan jumlah asetnya masih sangat kecil sehingga kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan menjadi variabel yang diduga menjadi penyebab terjadinya *audit report lag* pada perusahaan.

Berdasarkan teori bahwa kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, namun hasil penelitian Munthe (2016) menunjukkan bahwa secara parsial kualitas audit dan jenis profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Seharusnya berdasarkan teori bahwa kualitas audit dan jenis opini berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian ini tentu akan berbeda dengan hasil penelitian Munthe (2016) dikarenakan objek dan tahun penelitian berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Putri dan Sari (2014) menyebutkan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi (*good news*) cenderung meminta auditor untuk menyelesaikan audit lebih cepat. Terdapat faktor eksternal yang memicu auditor untuk menyelesaikan laporan auditan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi audit report lag adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikasi yang menunjukkan besar atau kecilnya lingkup suatu perusahaan. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Widiyanti (2008) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Hossain dan Taylor (1998) dalam Puspitasari dan Sari (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai total asset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total aset yang lebih kecil, hal ini disebabkan oleh jumlah sampel yang harus diambil semakin besar dan semakin banyak prosedur audit yang harus ditempuh oleh auditor.

Berdasarkan data diatas maka diduga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah kualitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi di dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dengan

memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai *audit report lag* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemudian dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi terutama yang berkaitan *audit report lag*.

2. Bagi Auditor

Membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, dengan mengetahui faktor-faktor dominan yang menyebabkan *audit report lag*.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Memicu manajemen Perusahaan untuk lebih meningkatkan ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan karena perusahaan publik cenderung lebih ketat diawasi oleh para investor dan institusi lain.